

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan tentang: a) rancangan penelitian, b) kehadiran penelitian, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif ini merupakan maksud untuk menemukan, memahami, dan mendeskripsikan fenomena tindak tutur seorang pelatih terhadap tim bola basketnya.

Dilihat dari data yang dikumpulkan, penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata yang hanya berdasarkan fakta yang ada dan fenomena yang empiris, sehingga data yang dihasilkan nantinya berupa deskripsi, uraian atau paparan Sudaryanto.⁵⁵ Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu kehadiran peneliti sebagai instrumen (alat), lebih mementingkan proses daripada hasil, dan mendapatkan data induktif. Pemilihan penelitian kualitatif pada penelitian ini dengan dimaksudkan agar teori yang sudah ada dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pengembangan untuk memahami teori berkomunikasi, lebih khususnya tindak tutur.

Data penelitian kualitatif yang diperoleh di lapangan akan dianalisis dan dideskripsikan yang akan dipandu oleh teori. Adanya teori, data yang akan dianalisis dan dideskripsikan nantinya sudah memiliki gambaran sedikit banyak untuk langkah selanjutnya dalam upaya pencarian dan pengumpulan data. Data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis sesuai pembahasan yang akan diteliti, yaitu tindak tutur.

⁵⁵ Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 192

Rancangan penelitian kualitatif yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Pelatig Basket di UKK IAIN Tulungagung” ini dipilih dengan beberapa tujuan yang telah dirumuskan pada fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan bagaimana tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dari pelatih basket.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fenomena-fenomena tindak tutur yang muncul dari seorang pelatih di UKK Basket IAIN Tulungagung. Berdasarkan fenomena tersebut, data yang diperoleh nantinya akan dianalisis sesuai dengan peristiwa tutur yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵⁶ Artinya kehadiran peneliti sangatlah diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKK Basket IAIN Tulungagung. Adapun lokasi ini dipilih karena beberapa pertimbangan yaitu:

1. Penelitian terkait tindak tutur seorang pelatih di belum pernah diadakan di UKK Basket IAIN Tulungagung,
2. Tindak Tutur pelatih di UKK Basket IAIN Tulungagung dapat membawa tim ini meraih berbagai juara di pertandingan basket.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 305

D. Sumber Data dan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta. Berdasarkan asal data, sumber data dapat dibagi ke dalam sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok. Adapun data sekunder ialah data yang diperoleh dari orang kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara/pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari hasil wawancara. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini seperti foto-foto kegiatan siswa, transkrip wawancara dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁷ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Wawancara (metode interview)

Wawancara (metode interview) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui percakapan secara langsung atau tatap muka. Metode wawancara (interview)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 308

menurut Moleong adalah “percakapan dengan maksud tertentu”.⁵⁸ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

Padatahap inilah peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Penggunaan metode *interview* ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-bukutentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁹ Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphoto copy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.134

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.135

untuk keperluan analisis data, diantaranya mengenai denah lokasi penelitian, data pengurus UKK bola basket IAIN Tulungagung, data pelatih UKK Bola Basket IAIN Tulungagung, data atlet UKK Bola Basket IAIN Tulungagung, visi misi UKK Bola Basket IAIN Tulungagung.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif perlu dikemukakan rencana tentang uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas. Namun dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigman informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain, yaitu :

1. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan caratersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan Teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya. Triangulasi dibagi ke tiga jeenis, antara lain :

- a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Adapun sumber dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari pelatih dan atlet dari UKK Basket IAIN Tulungagung.
- b. Triangulasi teknik, adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

3. Mengadakan Memberchecking

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan, ketika peneliti memasuki lapangan dan setelah selesai dari lapangan.

Analisis data di lapangan Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :⁶⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

Reduksi data juga bisa diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan dan diversifikasikan. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase dan melalui menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan narasumber yang berada pada UKK Basket IAIN Tulungagung.

2. Paparan Data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 191-193.

tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display data* atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks narasi dari hasil wawancara dengan para narasumber.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dari hasil yang didapat dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan atau obyek penelitian adalah:

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun Instrumen

Penyusunan instrument penelitian ini disusun berdasarkan tujuan

penelitian dan jenis data yang disajikan sebagai sumber penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah data observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

b. Mendatangi Responden

Mendatangi responden perlu dilakukan supaya dalam melakukan penelitian tidak terjadi kesalahpahaman bagi responden. Maka peneliti perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya pada responden (pelatih bola basket UKK IAIN Tulungagung, atlet bola basket UKK IAIN Tulungagung dan sebagian pengurus harian UKK Bola Basket IAIN Tulungagung)

2. Tahap Pelaksana Penelitian

- a. Melakukan pengamatan, pada tahap pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi UKK Bola Basket IAIN Tulungagung, keadaan seperti bagaimana pelatih melatih para atletnya, tutur tindak pelatih terhadap atletnya, dan lain sebagainya.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan.
- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang profil UKK Bola Basket IAIN Tulungagung dan pelaksanaan-pelaksanaan pelatihan.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menyusun data-data yang telah peneliti peroleh dan menganalisisnya kedalam bentuk laporan hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bab IV dan bab V.